

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dalam rangka mengembangkan karakter rasa ingin tahu terhadap pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran inkuiri sosial di kelas VII E SMP Pasundan Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada penelitian ini berangkat dari observasi awal peneliti yang menemukan adanya permasalahan pada siswa kelas VII E yaitu kurangnya rasa ingin tahu terhadap pembelajaran IPS. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perencanaan yang dibuat/disusun harus mampu membangkitkan semangat dan menarik rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran IPS. Perencanaan ini mencakup kegiatan refleksi, studi pendahuluan, dan mempersiapkan RPP, pedoman observasi, catatan lapangan serta pedoman wawancara berdasarkan indikator-indikator rasa ingin tahu dan strategi pembelajaran inkuiri sosial. Dalam menyusun RPP, peneliti berupaya mengembangkan indikator-indikator rasa ingin tahu yang disesuaikan dengan materi pembelajaran IPS yang hendak dikaji pada setiap tindakan. Peneliti merencanakan setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri sosial namun dengan kegiatan yang bervariasi setiap siklusnya. Penyajian kegiatan juga dibuat menarik dengan mengangkat pengalaman siswa serta permasalahan sosial yang kontemporer dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. perencanaan ini diharapkan dapat memberikan rasa senang serta semangat belajar siswa, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap materi.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sosial dalam rangka mengembangkan karakter rasa ingin tahu siswa, telah dilaksanakan dengan baik. Selama proses pembelajaran, peneliti juga melakukan observasi dengan mengacu pada pedoman

observasi yang telah dibuat. Selain itu beberapa kejadian yang tidak tercantum pada pedoman observasi juga dicatat ataupun difoto sebagai bentuk catatan lapangan sebagai pelengkap data penelitian pada setiap siklusnya. Adapun beberapa hambatan yang dialami peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya yaitu, Masih ada beberapa siswa yang sulit diatur ketika proses pembelajaran, misalnya ada siswa yang mengobrol ketika berdiskusi, iseng temannya, saling mengandalkan dalam bekerja dll. *Mood* siswa berubah-ubah pada setiap tindakan sehingga guru dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi untuk mengantisipasi hal-hal yang di luar dugaan, juga untuk dapat menarik perhatian dan semangat siswa. Antusias siswa yang tinggi terkadang membuat gaduh sehingga peneliti khawatir mengganggu KBM di kelas lain. Ketika siswa melakukan diskusi terkadang guru kewalahan dalam mengontrol satu persatu kelompoknya. Ketika menjelaskan tugas untuk pengayaan siswa, terkadang harus diulang beberapa kali sampai siswa faham. Namun secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada siswa, mereka mengatakan bahwa ternyata pembelajaran IPS yang awalnya mereka bilang membosankan bisa menjadi menarik dan menyenangkan bagi mereka sehingga setiap minggunya mereka menantikan pembelajaran IPS dengan berbagai penggunaan media, dan kegiatan pembelajarannya yang bervariasi.

3. Setelah melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sosial, ternyata rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran meningkat. Peningkatan tersebut dilihat dari beberapa indikator rasa ingin tahu yang berkembang dari kualitas kurang, cukup, kemudian menjadi baik. Siswa menjadi lebih memahami permasalahan-permasalahan sosial maupun gejala alam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mampu memberikan alternative solusinya. Pembelajaran IPS yang berangkat dari rasa ingin tahu siswa ini membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran dengan rasa senang. Sehingga pemahaman yang mereka dapatkan juga akan menjadi lebih bermanfaat bagi siswa.

## B. Saran

Mengacu pada pembahasan mengenai pengembangan karakter rasa ingin tahu terhadap pembelajaran IPS melalui penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sosial di kelas VII E SMP Pasundan 6 Bandung, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih bersemangat, antusias dan memiliki inisiatif serta berkontribusi dalam setiap kegiatan pembelajaran baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Siswa juga harus lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, ide/gagasan, bertanya, ataupun menjawab pertanyaan yang muncul selama proses pembelajaran.

### 2. Untuk Guru

Pengoptimalan kinerja guru dalam melaksanakan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri sosial juga harus dibarengi dengan kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang luwes dan bersahabat namun tegas. Khususnya pada pembelajaran IPS, guru harus senantiasa memperbaharui pengetahuannya terutama yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat yang merupakan sumber kajian IPS.

### 3. Untuk sekolah

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sosial ini, dapat dijadikan referensi bagi guru-guru IPS di sekolah sebagai salah satu strategi pembelajaran, karena dengan meneggunakan strategi pembelajaran inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS, siswa terlihat lebih bersemangat, dan menunjukkan rasa ingin tahunya terhadap pembelajaran.